



**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**MODEL PELATIHAN KOMPETESI TUTOR DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR FAKET B  
DI KABUPATEN BONE BOLANGO**

**OLEH :**

**DRA. UMMYSSALAM A.T.A. DULUDU, M.Pd.  
NIP. 19660515 200312 2 001**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

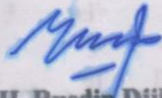
**2011**

### LEMBAR PENGESAHAN

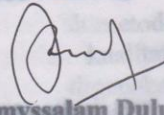
1. Judul Penelitian:	“Model Pelatihan Kompetensi Tutor dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar Paket B di Kabupaten Bone Bolango”.
2. Peneliti:	
a. Nama Lengkap dan Gelar kesarjanaan	Dra. Umyssalam A.T.A. Duludu, M.Pd.
b. Jenis Kelamin	Wanita
c. Pangkat/Golongan/NIP	Penata Muda/III-b/19660515 200312 2 001
d. Jabatan Fungsional	Lektor
e. Fakultas/Jurusan	FIP/PLS
f. Institut	Universitas Negeri Gorontalo
g. Bidang ilmu yang diteliti	Pendidikan Luar Sekolah
h. Alamat	Jl. Pasar Minggu No.165 Desa Duano Kecamatan Suwawa
3. Bentuk Kegiatan	Penelitian
4. Jangka Waktu Penelitian	3 (tiga) bulan
5. Biaya yang digunakan	Rp. 5.000.000.-
6. Sumber Dana	Dana PNBP

Gorontalo, Juli 2011

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan PLS**



**Drs. H. Rusdin Djibu, M.Pd.**  
NIP. 19640427 199403 1 001

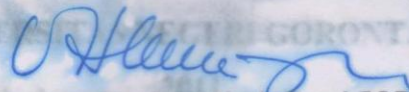


**Dra. Umyssalam Duludu, M.Pd.**  
NIP. 19660515 200312 2 001

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

  
**Prof. Dr. H. Abdul Haris Panai, M.Pd.**  
NIP. 19600126 198803 1 007

## ABSTRAK

Ummyssalam Duludu. 2011. Model Pelatihan Kompetensi Tutor dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar Paket B di Kabupaten Bone Bolango.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kesenjangan antara tuntutan UU No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang kompetensi tutor yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan kompetensi professional, dengan kondisi pembelajaran di pendidikan non formal (paket B). Disatu sisi tutor dituntut agar dapat mencapai tujuan substansial dan tujuan proses, sedangkan dilain pihak implementasinya pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut terkesan dilakukan seadanya. Kondisi ini didasari oleh masih rendahnya kemampuan tutor untuk mengembangkan pembelajaran dikelompok belajar paket B. Pelatihan bagi tenaga kependidikan luar sekolah dilakukan pada hampir setiap tahun dan semakin bertambah baik dari sisi jenis tenaga yang dilatih (tutor) maupun dari sisi kuantitas (jumlah peserta). Realita dilapangan hasil pelatihan tersebut belum dapat memberikan jawaban yang kongkrit atas persoalan yang dihadapi dan lemahnya kualitas ketenagaan PLS khususnya tutor paket B.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan di Kabupaten Bone Bolango terdapat beberapa kelemahan yang sering dialami oleh pihak penyelenggara pelatihan. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain: (1) Penyelenggara belum menerapkan manajemen pelatihan yang benar. (2) pelatihan diselenggarakan tidak berdasarkan pengukuran kompetensi (*need Assessment*), sehingga materi-materi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, (3) Pelatihan lebih banyak bersifat menjalankan ketentuan-ketentuan petunjuk operasional yang ada pada proyek disamping berbagai persoalan lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pelatihan kompetensi tutor paket B dalam meningkatkan hasil belajar warga belajar paket B di Kabupaten Bone Bolango.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, metode deskriptif, serta pengembangan substansi dan kajian digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukan bahwa model pelatihan yang selama ini dilaksanakan di Kabupaten Bone Bolango masih bersifat konvensional. Untuk itu disarankan perlu adanya pelatihan yang dapat meningkatkan profesionalisme tutor paket B. Selain itu pula dalam melaksanakan suatu pelatihan perlu didesain berdasarkan kebutuhan (pelatihan tutor berbasis Assesment).

Kata Kunci : Pelatihan, Kompetensi, Tutor